

ABSTRAK

Silmi Kamalia : Konseling Kelompok Dengan Teknik Morning Meeting Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Warga Binaan (Penelitian di Lapas Kelas II A Banceuy)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya tingkat kepercayaan diri yang dialami oleh sebagian besar warga binaan masyarakat. Kondisi ini terlihat dari sikap mereka yang cenderung menarik diri, merasa minder, malu, dan menghindari komunikasi dengan orang lain, baik dengan sesama warga binaan maupun dengan petugas dan pihak eksternal. Rendahnya kepercayaan diri tersebut berdampak pada kurangnya kemampuan mereka untuk mengembangkan kreativitas, kesulitan dalam mengekspresikan ide atau pendapat, serta kegagalan dalam mengenali dan memanfaatkan potensi diri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah melalui penerapan konseling kelompok dengan teknik *morning meeting*, yang dirancang untuk menciptakan suasana positif, mendorong partisipasi aktif, dan membangun rasa percaya diri peserta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) kondisi kepercayaan warga binaan masyarakat, (2) proses pelaksanaan *morning meeting* untuk meningkatkan kepercayaan diri warga binaan masyarakat, (3) hasil dari program *morning meeting* untuk meningkatkan kepercayaan diri warga binaan masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kepercayaan diri dari Carl Rogers dan program *morning meeting* menggunakan acuan dari Roxann Kriete & Carol Davis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma *konstruktivisme*. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara kepada pihak yang bersangkutan dan mengambil dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang berkaitan dengan Konseling Kelompok dengan Teknik Morning Meeting Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Warga Binaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *morning meeting* secara konsisten mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kepercayaan diri warga binaan. Sebelum mengikuti kegiatan, mayoritas warga binaan cenderung pasif, enggan berbicara di depan orang lain, dan terbatas dalam berinteraksi sosial. Setelah mengikuti program secara berkelanjutan, terlihat peningkatan pada keberanian mengungkapkan pendapat, keterlibatan aktif dalam kegiatan kelompok, serta sikap lebih terbuka dalam menjalin komunikasi. Perubahan ini menunjukkan bahwa *morning meeting* tidak hanya menjadi sarana untuk melatih keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga membentuk emosional yang positif, meningkatkan rasa memiliki.

Kata Kunci : Konseling kelompok, *morning meeting*, kepercayaan diri